

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN TATO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT.KIMIA FARMA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

OLEH:

DEBBY PRASTIKA PUTRI Br GINTING

NPM : 188320141



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

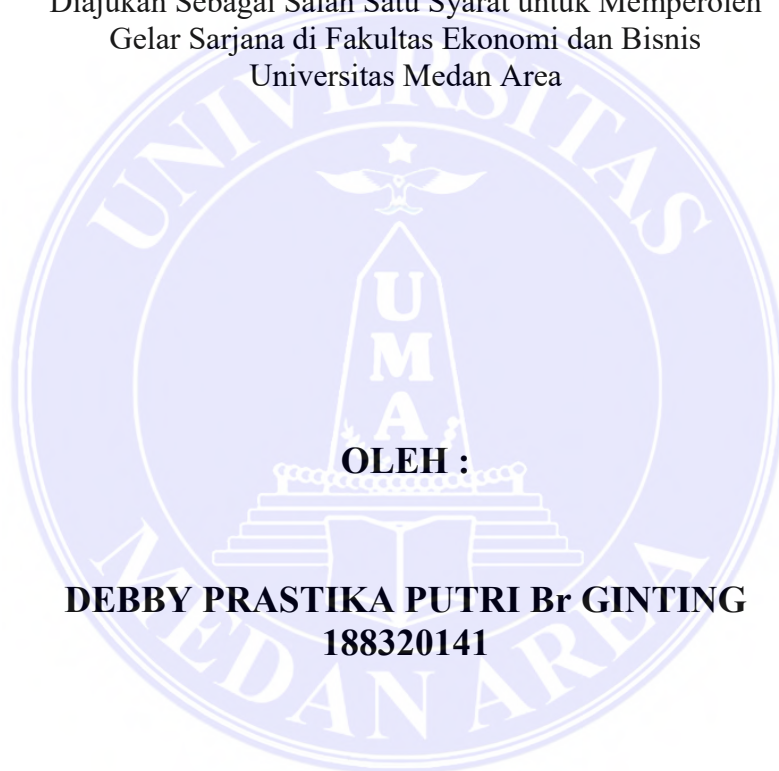
Document Accepted 9/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN TATO TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT.KIMIA FARMA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2016-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**DEBBY PRASTIKA PUTRI Br GINTING
188320141**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021**

Nama : **DEBBY PRASTIKA PUTRI Br GINTING**

NPM : 188320141

Fakultas / Prodi : **Ekonomi dan Bisnis / Manajemen**

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

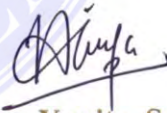

(Drs. H. Miftahuddin, MBA)

Pembimbing

Mengetahui :




(Ahmad Rafiqi, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen


Tanggal Lulus: 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2022


DEBBY PRASTIKA PUTRI br GINTING
NPM : 188320141

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEBBY PRASTIKA PUTRI BR GINTING
NPM : 188320141
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Struktur Modal Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Priode 2016-2021**

Dengan Hak Bebas Royalti firmat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencaantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 September 2022

Yang Menyatakan

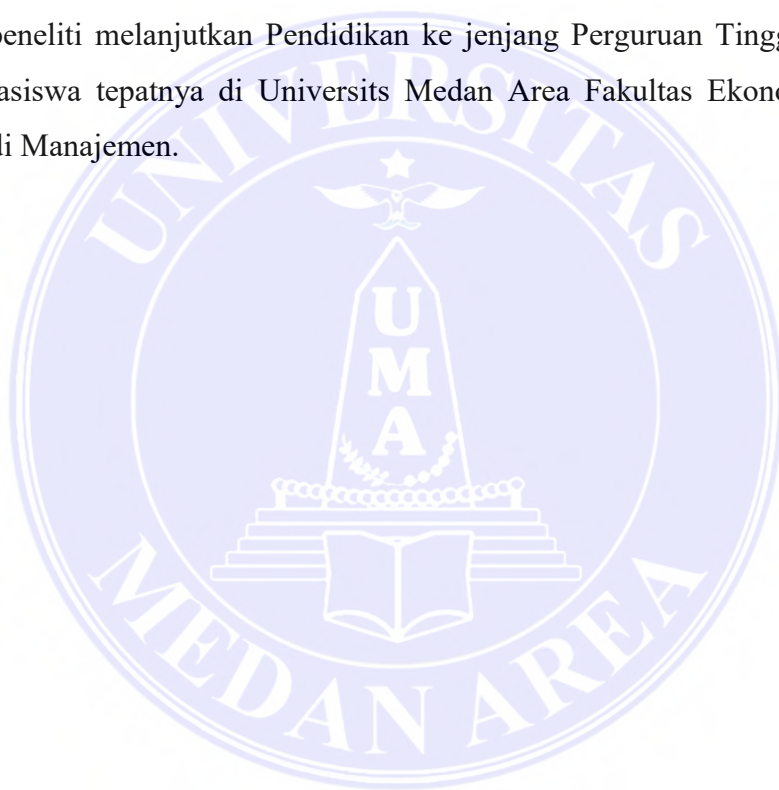


DEBBY PRASTIKA PUTRI br GINTING
Npm : 188320141

RIWAYAT HIDUP

DEBBY PRASTIKA PUTRI br GINTING, lahir di Dusun Tegapen, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Juni tahun 2000 dari Ayah Budi Ginting dan Ibu Agustinawati br Sembiring, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

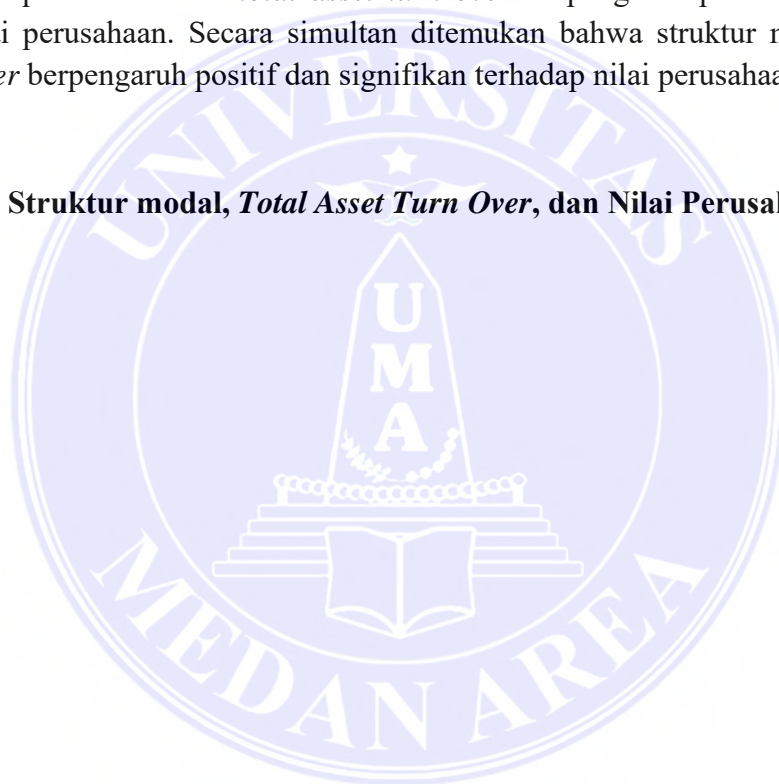
Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 054895 Batu Jong-Jong pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Satu Atap Bahorok selesai pada tahun 2015, pada tahun itu juga melanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Swasta Pemda Langkat Bahorok dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (DER) dan *Total asset turn over* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan PT Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dan jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari ringkasan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Adapun teknik analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, lalu kemudian pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ditemukan bahwa struktur modal dan *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

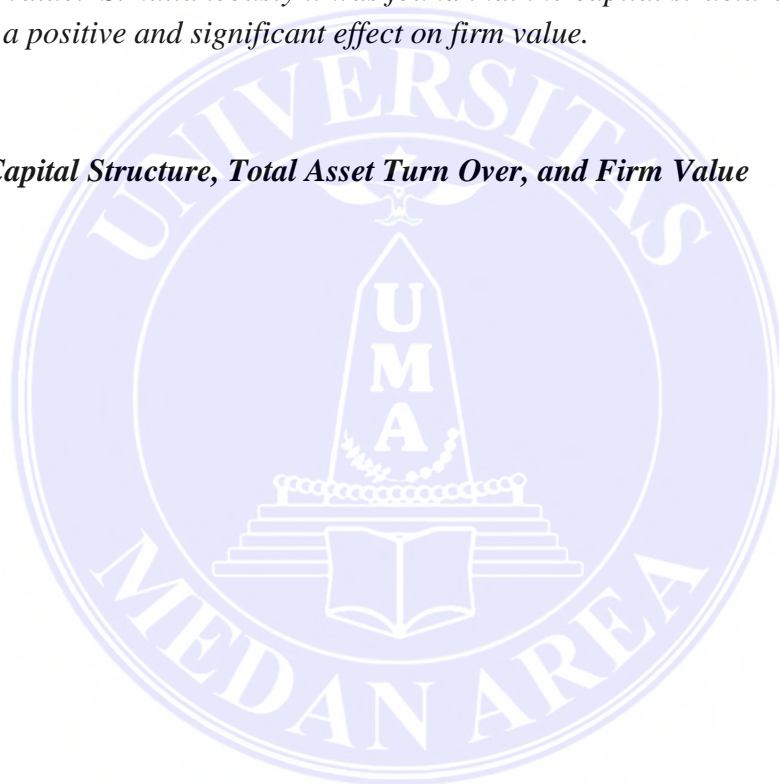
Kata kunci : Struktur modal, *Total Asset Turn Over*, dan Nilai Perusahaan



ABSTRACK

This study aims to examine and determine how the effect of capital structure on firm value (DER) and total asset turnover (TATO) on firm value (PBV) at PT Kimia Farma listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is correlational research and the type of data used is quantitative data. The data used is obtained from a summary of the quarterly financial statements that have been audited on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The data analysis techniques carried out first were descriptive statistics, classical assumption tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, then hypothesis testing with the help of the SPSS 25 application. The results of this study indicate that partially capital structure has a positive and significant effect on firm value and total asset turnover have a positive and significant effect on firm value. Simultaneously it was found that the capital structure and total asset turnover had a positive and significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure, Total Asset Turn Over, and Firm Value



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karuniaNya yang memberikan kesehatan serta kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Struktur Modal Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2021**” dengan baik dan tepat waktu dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan agar memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada orangtua penulis yaitu Bapak Budi Ginting yang telah memberikan doa dan dukungan berupa materi sampai sejauh ini dan Untuk (Alm) Ibunda tercinta Agustinawati Br Sembiring selaku orang tua saya yang sudah meninggal ketika saya masih berkuliah Semester III. Semoga beliau bangga dengan perjuangan anaknya.serta kepada saudari saya Anggel Mutiara br Ginting, dan Inri Aprilia br Ginting yang senantiasa memberikan dukungan yang sebesar besarnya baik melalui doa, dan semangat kepada penulis. Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Rana Fatinah, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Drs. H Miftahuudin MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi serta kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ahmad Prayudi SE, MM selaku dosen ketua sidang saya saya yang telah meluangkan waktunya dalam memeriksa serta memberikan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak Dr, Ihsan Efendi M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya dalam memeriksa serta memberikan saran yang membangun untuk penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.

12. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak terhingga harganya beserta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
13. Kepada orang baik tempat saya berkeluh kesah di setiap harinya Sabta Nanda Syahputra P, dan selalu memberikan dukungannya kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan perkuliahan sampai terselesainya di tahap akhir ini.
14. Sahabat terbaik saya Sumartika Br Hutasoit S.Kom, Henny Korentina Br Sembiring, Rony Yesaya Depari, dan Meliana S.M yang senantiasa memberikan bantuan, menemani, dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini baik dari isi maupun pembahasannya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti seraya meminta maaf sekaligus sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti.

Medan, 22 September 2022

Peneliti



Debby Prastika Putri Br Ginting

NPM 188320141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITRAS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1.Latar Belakang1

1.2.Rumusan Masalah8

1.3.Tujuan Penelitian.....9

1.4.Manfaat Penelitian.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... **10**

2.1.Nilai Perusahaan.....10

2.1.1.Pengertian Nilai Perusahaan10

2.1.2.Pengukuran Nilai Perusahaan12

2.1.3.Konsep Nilai Perusahaan13

2.2.Struktur Modal13

2.2.1.Pengertian Struktur Modal.....13

2.2.2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal15

2.2.3.Pengukuran Struktur Modal.....16

2.3. Total Asset Turn Over (TATO)17

2.3.1.Pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO)17

2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi TATO19

2.3.3.Pengukuran TATO	20
2.4.Penelitian Terdahulu	20
2.5.Kerangka Konseptual	21
2.6.Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1.Jenis Penelitian.....	22
3.2.Tempat Dan Waktu Penelitian	22
3.2.1.Tempat Penelitian.....	22
3.2.2.Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi.....	23
3.4.Definisi Operasional.....	23
3.4.1.Struktur Modal (X1)	23
3.4.2.Total Asset Turn Over (TATO) (X2)	23
3.4.Nilai Perusahaan (Y)	24
3.5.Jenis dan Sumber Data	24
3.6.Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.Teknik Analisis Data.....	25
3.7.1.Uji Asumsi Klasik	25
3.7.2.Uji Multikolinieritas	26
3.7.3.Uji Heteroskedastisitas	26
3.7.4.Uji Statistik.....	27
3.7.5.Uji Autokorelasi	28
3.7.6.Koefisien Determinasi (R^2)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1Gambaran Umum PT Kimia Farma Tbk	29
4.1.2.Visi dan Misi PT.Kimia Farma.Tbk	31
4.1.3.Struktur Kepemilikan Perusahaan	32

4.1.4. Struktur Organisasi PT.Kimia Farma.....	33
4.1.5. Ruang Lingkup Perusahaan.....	33
4.1.6. Produk.....	34
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	35
4.3.Hasil Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3.1.Uji Normalitas Data.....	36
4.3.2.Uji Multikolonieritas	39
4.3.3.Uji Autokorelasi	40
4.3.4.Uji Heteroskedastisitas	41
4.4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
4.5. Uji Hipotesis.....	43
4.5.1.Uji Signifikansi Parsial (<i>t-Test</i>)	43
4.5.2.Uji Signifikansi Simultan (<i>F-test</i>)	44
4.5.3. Koefisien Determinasi (R^2)	45
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.6.1. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan	46
4.6.2. Pengaruh TATO terhadap Nilai Perusahaan	47
4.6.3. Pengaruh Struktur Modal dan TATO terhadap Nilai Perusahaan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1.Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN I	52
LAMPIRAN II	55
LAMPIRAN III SURAT RISET	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4. 1 Struktur Kepemilikan PT Kimia Farma Tbk.....	32
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT.Kimia Farma.Tbk.....	33
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	37
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot.....	38
Gambar 4. 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Hasil Perhitungan (DER) Pt Kimia Farma Tbk Priode 2016-2021	4
Tabel 1. 2. Hasil Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Pt Kimia Farma Tbk	5
Tabel 1. 3. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	7
Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1. Pelaksanaan Waktu Penelitian	22
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptip	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	38
Tabel 4. 3. Uji Multikolonieritas	39
Tabel 4. 4. Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 5. Analisis Regresi Linear Berganda	42
Tabel 4. 6. Hasil Pengujian Uji t (parsial)	44
Tabel 4. 7. Hasil Pengujian Uji F (simultan)	45
Tabel 4. 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	52
LAMPIRAN II	55
LAMPIRAN III SURAT RISET	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan.

Eddy dan Pratama (2014) menemukan bahwa struktur resiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga tinggi dan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Tidak hanya kinerja dan prospek di masa depan tetapi struktur modal merupakan hal yang harus diperhatikan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain, seandainya jika harga saham akan mengalami perubahan atau tidak namun perusahaan juga tidak merubah keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, kebijakan investasi.

Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai.

Perusahaan harus mengambil keputusan mengenai pendanaan yang akan membiayai kegiatan perusahaannya. Suatu keputusan yang diambil manajer dalam suatu pembelanjaan harus dipertimbangkan secara teliti sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana tersebut memiliki konsekuensi finansial yang berbeda. Keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan kelak akan memutuskan komposisi yang tepat dalam memilih modal yang akan menghasilkan struktur modal yang optimal dimana pemilik perusahaan juga mengharapkan keuntungan yang optimal. Mawar (2015) menghasilkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat pada indeks LQ 45. Hal ini berarti bahwa DER dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal (*capital market*) dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan resiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau *stock prices reflect all available information*. Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut. “Semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. *Total Assets Turn Over* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena meningkatkan tingkat *return on asset* (Hanafi, 2012)”.

PT Kimia Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi yang saat ini sedang gencar gencarnya membangun perusahaan menjadi lebih baik lagi. Membangun perusahaan menjadi lebih baik tidaklah semudah yang diperkirakan, dalam hal ini bisa dimulai dari meningkatkan nilai perusahaan melalui struktur modal dan *Total Asset Turn Over* (TATO). Tetapi ada saja kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan. Diantaranya nilai perusahaan selalu berfluktuasi dalam perkembangannya, hal tersebut disebabkan struktur modal. Dengan tidak stabilnya struktur modal menyebabkan kondisi finansial perusahaan kurang baik. Selain struktur modal, *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan variabel yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, tidak stabilnya *Total Asset Turn Over* (TATO) pada PT Kimia Farma Tbk kurang stabil menyebabkan kurang efisien dan menyebabkan pengembalian dana dalam bentuk kas lambat atau lebih sedikit dari tahun sebelumnya

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah DER. DER digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas atau modal yang dimiliki baik modal sendiri maupun modal yang disetor oleh pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, akan ada hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham dimana tingginya harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan

Berikut ini merupakan persentase perkembangan struktur modal, *total asset turn over* (TATO) serta nilai perusahaan pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2021

Tabel 1. 1. Hasil Perhitungan (DER) Pt Kimia Farma Tbk Priode 2016-2021

Tahun	Triwulan	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Debt To Equity Ratio (DER) %
2016	Triwulan 1	14357258880	223367236347	0,0643
	Triwulan 2	157935400521	2233523455940	0,0707
	Triwulan 3	195809203798	2334362839554	0,0839
	Triwulan 4	234115513190	2271407409198	0,1031
2017	Triwulan 1	218881333945	2239877875705	0,0977
	Triwulan 2	267123332032	2302888749719	0,1160
	Triwulan 3	32581407543	242473897424	0,1344
	Triwulan 4	352362821740	2572520755127	0,1370
2018	Triwulan 1	388585735223	2609105309388	0,1489
	Triwulan 2	526811031042	2673411100676	0,1971
	Triwulan 3	584211340547	2784132727248	0,2098
	Triwulan 4	610396758783	3356459729851	0,1819
2019	Triwulan 1	893822479405	2708845594968	0,3300
	Triwulan 2	890949453	7888134603	0,1129
	Triwulan 3	995581855	7906830901	0,1259
	Triwulan 4	3762437184	7402497916	0,5083
2020	Triwulan 1	1021569860	6983891913	0,1463
	Triwulan 2	1058116793	6932831237	0,1526
	Triwulan 3	1077239236	6915263001	0,1558
	Triwulan 4	1045714462	7105672046	0,1472
2021	Triwulan 1	1033964400	7126249974	0,1451
	Triwulan 2	1066356503	7119666596	0,1498
	Triwulan 3	1052832240	7231872635	0,1456
	Triwulan 4	1160505686	7240276385	0,1603

Sumber: [www.idx.co.id\(2022\)](http://www.idx.co.id(2022))

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Kimia Farma Tbk ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2021. Analisis di atas menyatakan bahwa DER tertinggi 0,5083 yaitu terjadi pada tahun 2019, tepatnya di triwulan ke 4 sedangkan DER terendah 0,0643 yaitu terjadi pada tahun 2016 tepatnya di triwulan ke 1. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan

perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang dan biasanya rasio ini dinyatakan dalam presentase.

Struktur modal adalah kombinasi dari utang perusahaan (jangka panjang dan jangka pendek), saham biasa dan saham preferen. Bagaimana hal tersebut dilakukan adalah hal yang penting, mengingat kombinasi pembiayaan yang salah akan mempengaruhi kinerja dan kelangsungan berjalannya bisnis suatu perusahaan

Tabel 1. 2. Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) Pt Kimia Farma Tbk Priode 2016-2021

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Aktiva Total	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)
2016	Triwulan 1	1138657510270	3669398251556	0,3103
	Triwulan 2	2489901642556	3812877461156	0,6530
	Triwulan 3	3967742064772	4292454877538	0,9244
	Triwulan 4	5811502656431	4612562541064	1,2599
2017	Triwulan 1	1197965629969	4482691215161	0,2672
	Triwulan 2	2635552373327	4974122070041	0,5299
	Triwulan 3	4301975602026	5682879769680	0,7570
	Triwulan 4	6127479369403	6096148972533	1,0051
2018	Triwulan 1	1490188909869	6494962661624	0,2294
	Triwulan 2	3402000980919	7941521411103	0,4284
	Triwulan 3	5307365430020	8626246132725	0,6153
	Triwulan 4	7454114741189	9460427317681	0,7879
2019	Triwulan 1	1814828154464	11647070389024	0,1558
	Triwulan 2	4524819213	16797529135	0,2694
	Triwulan 3	6878905058	17862649453	0,3851
	Triwulan 4	9400535476	18352877132	0,5122
2020	Triwulan 1	2402279275	17199590521	0,1397
	Triwulan 2	4687803350	17513999167	0,2677
	Triwulan 3	7045688686	17687655369	0,3983
	Triwulan 4	10006173023	17562816674	0,5697
2021	Triwulan 1	2300195578	17465893976	0,1317
	Triwulan 2	5558524127	17783231635	0,3126
	Triwulan 3	9493592426	18845333250	0,5038
	Triwulan 4	12857626593	17760195040	0,7240

Sumber: www.idx.co.id (2021)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/12/22

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Total Asset Turn over* (TATO) pada PT Kimia Farma Tbk ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2021. Analisis di atas menyatakan bahwa TATO tertinggi 1,2599 yaitu terjadi pada tahun 2017, tepatnya di triwulan ke 4, sedangkan TATO terendah yaitu 0,1317 terjadi pada tahun 2021, tepatnya di triwulan ke 1, Pada umumnya faktor yang menyebabkan nilai TATO menurun yaitu kurangnya kinerja seorang manajemen dalam mengoptimalkan operasionalnya agar tercapai pertumbuhan perusahaan serta profit yang baik. Rasio pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah TATO.

Pertumbuhan perusahaan (TATO) merupakan perbandingan antara total aset yang dimiliki perusahaan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Jika jumlah total aset meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, maka perusahaan mengalami pertumbuhan positif. Begitu pula sebaliknya jika total aset menurun, maka perusahaan dalam keadaan buruk. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan dananya secara efektif dan efisien. Dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi, investor akan memiliki persepsi yang baik sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

**Tabel 1. 3. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan *Price to Book Value* (PBV)
Pt Kimia Farma Tbk Priode 2016-2021**

Laporan Keuangan		Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BV	PBV
2016	Triwulan 1	1270	2233672363473	5554000000	402,2	3,16
	Triwulan 2	1155	2233523455940	5554000000	402,1	2,87
	Triwulan 3	2470	2334362839554	5554000000	420,3	5,88
	Triwulan 4	2750	2271407409194	5554000000	409	6,72
2017	Triwulan 1	1795	2293877875705	5554000000	413	4,35
	Triwulan 2	2890	2302888749719	5554000000	414,6	6,97
	Triwulan 3	2740	2424738974241	5554000000	436,6	6,28
	Triwulan 4	2700	2572520755127	5554000000	463,2	5,83
2018	Triwulan 1	2190	2609105309388	5554000000	469,8	4,66
	Triwulan 2	2360	1673411100676	5554000000	301,3	7,83
	Triwulan 3	2550	2784132727248	5554000000	501,3	5,09
	Triwulan 4	2600	3356459729851	5554000000	604,3	4,3
2019	Triwulan 1	3570	2708845594968	5554000000	487,7	7,32
	Triwulan 2	3360	7888134603	5554000000	1,42	2366
	Triwulan 3	2900	7906830901	5554000000	1,424	2037
	Triwulan 4	1250	7412926828	5554000000	1,335	937
2020	Triwulan 1	1130	6983891913	5554000000	1,257	899
	Triwulan 2	1120	6932831237	5554000000	1,248	897
	Triwulan 3	2890	6915263001	5554000000	1,245	2321
	Triwulan 4	4250	7105672046	5554000000	1,279	3322
2021	Triwulan 1	2560	7126249974	5554000000	1,283	1995
	Triwulan 2	3140	7119666596	5554000000	1,282	2449
	Triwulan 3	2400	7240276385	5554000000	1,304	1841
	Triwulan 4	2430	7231872635	5554000000	1,302	1866

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Berdasarkan data di atas menunjukkan telah terjadinya beberapa fenomena pada perusahaan yang tidak searah dengan adanya sebuah teori. Dapat dilihat bahwa perkembangan nilai *Price to Book Value* (PBV) pada PT Kimia Farma Tbk ternyata mengalami fluktuasi selama periode 2016 s.d. 2021. Analisis di atas menyatakan bahwa PBV tertinggi 3322 yaitu terjadi pada tahun 2020, tepatnya di triwulan ke 4, sedangkan PBV terendah 4,3 yaitu terjadi pada tahun 2018, tepatnya di triwulan ke 4. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga saham.

Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar modal. Nilai perusahaan yang lebih tinggi mampu meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga pemegang saham tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan yang digunakan ialah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dan nilai buku per saham. Jika suatu perusahaan menunjukkan PBV yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut melambangkan kemakmuran bagi para pemegang saham begitu juga dengan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “ **Pengaruh Struktur Modal dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT.Kimia Farma.Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**”

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kimia Farma.Tbk priode tahun 2016 s/d 2021 ?
2. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kimia Farma.Tbk priode tahun 2016 s/d 2021 ?
3. Apakah Struktur Modal dan TATO secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT.Kimia Farma.Tbk priode tahun 2016 s/d 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktural Modal terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2016 s/d 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2016 s/d 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktural Modal dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2016 s/d 2021

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.
2. Bagi PT. Kimia Farma Tbk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.
3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Definisi nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan terbentuk dari proses yang panjang dan tidak singkat. Kepercayaan investor terhadap pertumbuhan perusahaan adalah hasil dari kerja keras dari para pegawai perusahaan yang terlibat.

Kerja keras perusahaan ini sesuai dengan yang disebut *agency theory*. *Agency theory* adalah sebuah perjanjian kerjasama, bahwa pihak manajemen akan bekerja secara maksimal supaya perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dengan begitu, pemilik perusahaan dan pemilik modal juga akan mendapatkan keuntungan.

Nilai perusahaan yang baik ditandai dengan banyaknya permintaan saham yang terjadi di pasar modal. Permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan investor saham akan meningkatkan harga saham perusahaan. Cara membentuk nilai perusahaan yang baik adalah melalui peluang-peluang investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh investasi yang bisa membantu perusahaan untuk berkembang memajukan usahanya.

Nilai dari suatu perusahaan adalah merupakan tujuan dari manajemen keuangan. Nilai perusahaan adalah merupakan harga jual perusahaan jika perusahaan di jual nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan *go public* di pasar modal bisa dilihat dari harga sahamnya. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan tinggi rendahnya nilai

perusahaan (Wiagustini, 2013). Harga saham perusahaan yang tinggi terbentuk dari kuatnya permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Salah satu indikator nilai perusahaan, menurut (Mahendra 2011), adalah *price Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang di peroleh para pemegang saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di bandingkan dengan laba perusahaan perlembar pemegang saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut Franita (2016) nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Menurut Harmono PER adalah harga per lembar saham. PER adalah rasio yang menggambarkan bagaimana investor bisa menilai harga saham terhadap kelipatan pendapatan. PER sudah dijadikan standar dalam pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Debt to equity ratio* sebagai pengukur keputusan pendanaan merupakan rasio antara pendanaan yang berasal dari utang di banding pendanaan dari ekuitas. Besar kecilnya hutang perusahaan sektor farmasi tidak memberikan efek terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih melihat bagaimana perusahaan dapat bertanggung jawab atas pengelolaan dana yang di investasikan oleh investor. Temuan ini bertentangan dengan penelitian (Rakhimsyah & Gunawan 2011). Yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan akan mencerminkan utang perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang tinggi dan nilai perusahaan akan meningkat.

2.1.2. Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran Nilai Perusahaan Menurut (Brigham dan Daves 2014:54) dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

1. *Price Earning Ratio* (PER) Menurut Tandelilin (2010), PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Price to Book Value* (PBV) Menurut (Afzal 2012). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut.
3. Tobin's Q Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston dan Copeland, 2010). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan

2.1.3. Konsep Nilai Perusahaan

Beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2007) adalah:

1. Nilai Nominal, adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai Pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik, merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekadar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai Buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai Likuidasi, adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

2.2. Struktur Modal

2.2.1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur

modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan.

Menurut Halim (2007:78), Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berubah. Apabila ada pengaruhnya, berarti struktur modal yang terbaik, tetapi jika tidak ada pengaruhnya, berarti tidak ada struktur modal yang terbaik

Keputusan pendanaan adalah keputusan mengatur komposisi aktivitas pendanaan yang sangat tergantung pada situasi di pasar keuangan (Subramanyam dan Wild, 2010:19). Pendanaan perusahaan dibagi menjadi dua sumber, yaitu sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal berupa modal sendiri, sedangkan sumber eksternal perusahaan berasal dari pinjaman dari bank, kreditur, dari pasar modal dan dana dari pemilik. Keputusan untuk menentukan sumber pendanaan perusahaan adalah salah satu keputusan keuangan yang penting dalam suatu perusahaan. Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:212).

Struktur modal perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan, jika biaya modal minimum atau sering disebut dengan optimal *capital structure* maka memungkinkan nilai perusahaan akan maksimum (Sambharakresna, 2010). Peranan manajer keuangan dalam memutuskan pendanaan perusahaan sangat penting karena akan mempengaruhi bentuk struktur modal perusahaan. Keputusan untuk menentukan sumber pendanaan merupakan tugas manajer, karena berkaitan dengan pembiayaan investasi

perusahaan. Setiap sumber pendanaan perusahaan yang dipilih oleh manajer memiliki keunggulan dan risikonya masing-masing.

Manajer yang tidak paham akan situasi perusahaan dan salah dalam penentuan sumber dana menyebabkan perusahaan berisiko mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Teori struktur modal telah lama dikembangkan dan bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Teori ini sangat membantu manajer dalam memahami faktor-faktor potensial yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Teori-teori struktur modal tersebut kenyataannya belum memberikan metodologi yang spesifik untuk menentukan tingkat hutang yang optimal bagi para manajer keuangan perusahaan. Kemungkinan penyebab terjadinya permasalahan manajer tersebut adalah teori-teori struktur modal yang memiliki penekanan yang berbeda, seperti *pecking order theory* yang lebih menekankan penggunaan dana internal terlebih dahulu sebelum hutang dan teori trade-off yang menekankan pada pajak. Penelitian-penelitian tentang struktur modal yang sudah dilakukan di berbagai negara paling banyak menggunakan teori pendukung yaitu *pecking order theory*.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Brigham dan Houston (2011:188) menyatakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Struktur aset, perusahaan yang struktur asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman, maka cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang.
2. Leverage operasi, perusahaan dengan leverage operasi yang rendah akan lebih mampu menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang rendah.

3. Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat akan lebih mengandalkan pendanaan eksternal.
4. Profitabilitas, sering diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang tinggi ternyata menggunakan hutang yang relatif rendah.
5. Pajak. Bunga hutang merupakan beban untuk pengurang pajak, makin tinggi tarif pajak untuk perusahaan, maka makin besar keunggulan dari hutang.
6. Kendali. Jika manajemen memiliki kendali hak suara (lebih dari 50 persen saham), tetapi tidak berencana untuk membeli saham lagi, maka manajemen tersebut akan memilih hutang sebagai sumber pendanaan yang baru.
7. Sikap manajemen. Manajemen dapat memiliki sikap dan pertimbangan terhadap struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak hutang dalam usaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.
8. Kondisi pasar. Kondisi pasar saham dan obligasi jika mengalami suatu perubahan jangka panjang maupun jangka pendek dapat memberikan arah bagi struktur modal perusahaan

2.2.3. Pengukuran Struktur Modal

Menurut beberapa ahli struktur modal dapat diukur dengan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan ratio pengukuran yang menunjukkan perbandingan total hutang dengan ekuitas perusahaan (Murhadi, 2013). Sedangkan menurut (Horne & John M, 2012) alat ukur yang bisa digunakan untuk melihat besarnya struktur modal adalah *debt to aset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER)

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) menurut Smith, Skousen, Stice and Irham Fahmi (2015:187) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal ini, yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.3. Total Asset Turn Over (TATO)

2.3.1. Pengertian Total Asset Turn Over (TATO)

Total assets turn over merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

Total assets turn over merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19)

Total assets turn over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila assets turn overnya ditingkatkan atau diperbesar.

Total assets turn over ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu

mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

Berikut ini adalah pengertian *Total Asset Turn Over* (TATO) menurut para ahli. Menurut Fahmi (2013:135): “rasio perputaran total aset ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”. Adapun menurut Lukman Syamsuddin (2012:62), adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Selanjutnya menurut Brigham dan Houston (2015:139), adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Dan menurut J.P. Sitanggang (2014:27): Menurut Linna Ismawati dan Ade Prima (2017) *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang ada. TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan Penjualan/ pendapatan. Selain TATO, indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas. “Perputaran *Total Assets Turn Over* yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan di operasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan”.

2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi TATO

Menurut Irawati (2010:52), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turn Over* yaitu:

- a. Sales (penjualan) adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dagang/jasa atau aktivitas lainnya di dalam suatu periode. Penjualan dibagi menjadi 2 jenis yaitu; penjualan kredit, penjualan tunai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan yaitu : kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan, dan faktor-faktor lainnya.
- b. Total Aset didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Total aset dapat diuraikan menjadi:
 1. *Current Assets* (Aset Lancar) Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam jangka waktu 12 bulan atau dalam siklus operasi perusahaan yang normal jika lebih dari satu tahun. Aset lancar terdiri dari: *Cash* (Kas), *Marketable Securities* (Surat Berharga), *Account Receivable* (Piutang), *Inventories* (Persediaan).
 2. *Fixed Assets* (Aset tetap) merupakan aset bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan, bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal. Aset tetap terdiri dari: *Land & Building* (Tanah dan Bangunan), *Machine* (Mesin).

2.3.3. Pengukuran TATO

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Dalam penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh DER, dan TATO terhadap Harga Saham”. Menggunakan rumus

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

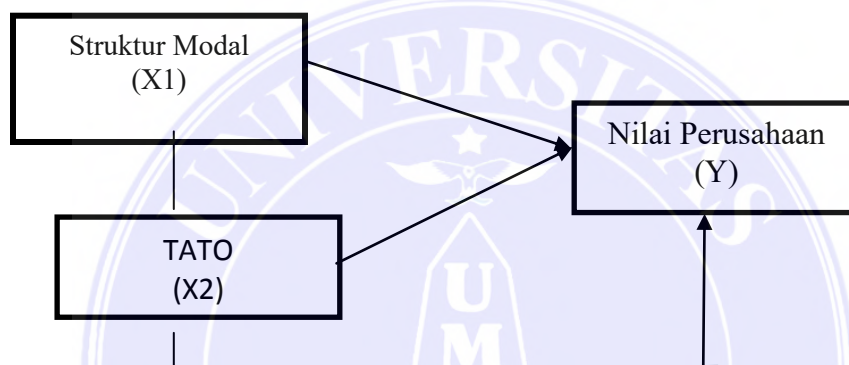
2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anwar Puteh, (2013)	Pengaruh Struktur Modal dan <i>Total Assets Turn over</i> Terhadap Nilai perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio</i> tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan <i>Total Asset Turn over</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE
2	Ni'matul Mukaromah, (2017)	Pengaruh Struktur modal dan <i>Total Assets Turn over</i> Terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI	Struktur modal dan <i>Total Assets Turn over</i> berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai perusahaan.
3	Desi Rumondang Edyanus Herman Halim Sjahrudin, (2012)	Pengaruh <i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverage</i> yang Terdaftar di BEI	<i>Total Asset Turn over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap <i>Return On Equity</i>
4	Arrisa Hendra Pratama, (2013)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Long Term Debt To Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012	<i>Current Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Long Term Debt To Equity</i> dan <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>

2.5. Kerangka Konseptual

Agar lebih mengetahui dan mengerti kerangka pemikiran pada penelitian yang telah dipaparkan, oleh sebab itu akan digambarkan pada paradigma penelitian melihat bagaimana hubungan antar variabel dipenelitian ini Berdasarkan telaah pustaka tersebut maka kerangka pikir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan secara logis atau hubungan antara dua variabel lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa kalimat deklaratif atau pernyataan. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap ROA
3. Struktur Modal dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel , misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat. (Pakpahan,2014:21)

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian.

Penelitian berlokasi di PT.Kimia Farma.Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan di PT.Kimia Farma.Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang akan dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai mei 2022.

Tabel 3. 1.Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun/Bulan																							
		Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Januari 2022				Juni 2022				september 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Seminar Hasil																								
7	Meja Hiaju																								

3.3. Populasi.

(Sugiyono, 2012) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Kimia Farma.Tbk.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Penilaian kinerja keuangan dan non perbankan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam ukuran, yaitu *Debt to equity ratio* dan TATO sebagai variable X dan Nilai Perusahaan Y

3.4.1. Struktur Modal (X1)

Keputusan untuk menentukan sumber pendanaan perusahaan adalah salah satu keputusan keuangan yang penting dalam suatu perusahaan. Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:212).

. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.4.2. Total Asset Turn Over (TATO) (X2)

Lukman Syamsuddin (2012:62), adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Selanjutnya menurut

Brigham dan Houston (2015:139), adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:3-4) salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} / \text{Book Value}$$

3.5. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX) dan perusahaan PT.Kimia Farma Tbk.

3.6.Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, dan PT.Kimia Farma Tbk. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2016-2021

3.7.Teknik Analisis Data

3.7.1.Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menciung ke kanan atau menciung ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

3.7.4. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel.

Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (nilai perusahaan)

X₁ = Variabel bebas (Struktur modal)

X₂ = Variabel bebas (TATO)

a = Konstanta

b_{1,2,3} = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.5. Uji Autokorelasi

Uji ini untuk menganalisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai distukbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autokorelasi dengan SPSS. Namun prinsip penting lainnya tetap akan kami bahas secara singkat dan padat serta mudah di pahami

3.7.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel Struktur Modal dan TATO berpengaruh positif dan signifikan baik itu secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Kimia Farma yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya serta kepada semua para pembacanya, yaitu :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar menambahkan periode kurun waktu yang lebih panjang guna mendapatkan akurasi hasil penelitian yang lebih baik serta dengan menambahkan variabel lain yang memungkinkan bisa menjadi faktor yang berpengaruh dalam

meningkatkan nilai perusahaan suatu perusahaan sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, perusahaan Farmasi Pt Kimia Farma Tbk harus lebih mengoptimalkan kemampuan pengelolaan internal dan eksternal perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi landasan utama bagi pihak investor yang ingin menginvestasikan di suatu emiten yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Investor

Bagi calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modal dalam bentuk saham diharapkan agar dapat selektif dalam berinvestasi di suatu perusahaan. Calon investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai aspek ketika ingin melakukan investasi terutama dalam melihat nilai suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar 2010. Laporan Keuangan Berbasis Komputer Penerbit Pt. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Dr. Dwi Prastowo 2014. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Cetakan Tiga, Penerbitan Unit Penerbit dan percetakan.
- Ghozali, Imam 2013. Aplikasi analisis Multivariete dengan program. Semarang : Badan Pernebit universitas diponegoro.
- Hery, S.E., M.Si. 2012. Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Pertama . Penerbitan PT. Bumi Aksara Jakarta
- Hermawan,D.A 2012. Pengaruh Debt To Equity Ratio,Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Rertun Saham. Management Analysis. Journal1(5):1-6
- Irham,fahmi.2012. pengantar manajemen keuangan teori &soal jawaban bandung: Alfabeta.
- Juliandi, Azuar, Irfan dan safrinal, 2015. Metodologi Penelitian bisnis konsep dan aplikasi. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke Lima, Penerbitan PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rizki, Adriani.2015. Pengaruh Current Ratio, Total asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio,Terhadap Return On Equity ratio(Studi pada perusahaan SUB Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. Jurnal Adminitrasi bisnis Vol.25 No 2.
- Sardiyati. 2016. Pengaruh kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Ejournal Administrasi Bisnis Vol.4 No 3.
- Sartono, Agus, 2010, Manajemen Keuangan; Aplikasi dan Teori, Penerbit : BPF, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sawir, Agnes. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan Penerbit : Gramedia Pustaka umum. Jakarta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori Aplikasi & Hasil Penelitian. Penerbitan Pustaka Baru Press Yogyakarta.

LAMPIRAN I
DAFTAR PENELITIAN TRIWULAN DARI TAHUN 2016-2021
Tabel Debt To Equity Ratio (DER) PT Kimia Farma Tbk

Tahun	Triwulan	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Debt To Equity Ratio (DER) %
2016	Triwulan 1	14357258880	223367236347	0,0643
	Triwulan 2	157935400521	2233523455940	0,0707
	Triwulan 3	195809203798	2334362839554	0,0839
	Triwulan 4	234115513190	2271407409198	0,1031
2017	Triwulan 1	218881333945	2239877875705	0,0977
	Triwulan 2	267123332032	2302888749719	0,1160
	Triwulan 3	32581407543	242473897424	0,1344
	Triwulan 4	352362821740	2572520755127	0,1370
2018	Triwulan 1	388585735223	2609105309388	0,1489
	Triwulan 2	526811031042	2673411100676	0,1971
	Triwulan 3	584211340547	2784132727248	0,2098
	Triwulan 4	610396758783	3356459729851	0,1819
2019	Triwulan 1	893822479405	2708845594968	0,3300
	Triwulan 2	890949453	7888134603	0,1129
	Triwulan 3	995581855	7906830901	0,1259
	Triwulan 4	3762437184	7402497916	0,5083
2020	Triwulan 1	1021569860	6983891913	0,1463
	Triwulan 2	1058116793	6932831237	0,1526
	Triwulan 3	1077239236	6915263001	0,1558
	Triwulan 4	1045714462	7105672046	0,1472
2021	Triwulan 1	1033964400	7126249974	0,1451
	Triwulan 2	1066356503	7119666596	0,1498
	Triwulan 3	1052832240	7231872635	0,1456
	Triwulan 4	1160505686	7240276385	0,1603

Tabel Total Asset Turnover (TATO) PT Kimia Farma Tbk

Tahun	Triwulan	Penjualan Bersih	Aktiva Total	Total Asset Turnover (TATO)
2016	Triwulan 1	1138657510270	3669398251556	0,3103
	Triwulan 2	2489901642556	3812877461156	0,6530
	Triwulan 3	3967742064772	4292454877538	0,9244
	Triwulan 4	5811502656431	4612562541064	1,2599
2017	Triwulan 1	1197965629969	4482691215161	0,2672
	Triwulan 2	2635552373327	4974122070041	0,5299
	Triwulan 3	4301975602026	5682879769680	0,7570
	Triwulan 4	6127479369403	6096148972533	1,0051
2018	Triwulan 1	1490188909869	6494962661624	0,2294
	Triwulan 2	3402000980919	7941521411103	0,4284
	Triwulan 3	5307365430020	8626246132725	0,6153
	Triwulan 4	7454114741189	9460427317681	0,7879
2019	Triwulan 1	1814828154464	11647070389024	0,1558
	Triwulan 2	4524819213	16797529135	0,2694
	Triwulan 3	6878905058	17862649453	0,3851
	Triwulan 4	9400535476	18352877132	0,5122
2020	Triwulan 1	2402279275	17199590521	0,1397
	Triwulan 2	4687803350	17513999167	0,2677
	Triwulan 3	7045688686	17687655369	0,3983
	Triwulan 4	10006173023	17562816674	0,5697
2021	Triwulan 1	2300195578	17465893976	0,1317
	Triwulan 2	5558524127	17783231635	0,3126
	Triwulan 3	9493592426	18845333250	0,5038
	Triwulan 4	12857626593	17760195040	0,7240

Tabel Price to Book Value (PBV) PT Kimia Farma Tbk

Laporan Keuangan		Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BV	PBV
2016	Triwulan 1	1270	2233672363473	5554000000	402,2	3,16
	Triwulan 2	1155	2233523455940	5554000000	402,1	2,87
	Triwulan 3	2470	2334362839554	5554000000	420,3	5,88
	Triwulan 4	2750	2271407409194	5554000000	409	6,72
2017	Triwulan 1	1795	2293877875705	5554000000	413	4,35
	Triwulan 2	2890	2302888749719	5554000000	414,6	6,97
	Triwulan 3	2740	2424738974241	5554000000	436,6	6,28
	Triwulan 4	2700	2572520755127	5554000000	463,2	5,83
2018	Triwulan 1	2190	2609105309388	5554000000	469,8	4,66
	Triwulan 2	2360	1673411100676	5554000000	301,3	7,83
	Triwulan 3	2550	2784132727248	5554000000	501,3	5,09
	Triwulan 4	2600	3356459729851	5554000000	604,3	4,3
2019	Triwulan 1	3570	2708845594968	5554000000	487,7	7,32
	Triwulan 2	3360	7888134603	5554000000	1,42	2366
	Triwulan 3	2900	7906830901	5554000000	1,424	2037
	Triwulan 4	1250	7412926828	5554000000	1,335	937
2020	Triwulan 1	1130	6983891913	5554000000	1,257	899
	Triwulan 2	1120	6932831237	5554000000	1,248	897
	Triwulan 3	2890	6915263001	5554000000	1,245	2321
	Triwulan 4	4250	7105672046	5554000000	1,279	3322
2021	Triwulan 1	2560	7126249974	5554000000	1,283	1995
	Triwulan 2	3140	7119666596	5554000000	1,282	2449
	Triwulan 3	2400	7240276385	5554000000	1,304	1841
	Triwulan 4	2430	7231872635	5554000000	1,302	1866

LAMPIRAN II

HASIL OUTPUT SPSS

- **Analisis Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	24	.643	.5083	1593.58	914.055
TATO	24	.1317	1.2599	5057.42	2928.04
PBV	24	1995,19	9365,39	3920.67	2762.62
Valid N (listwise)	24				

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER	TATO	PBV	Unstandardized Predicted Value
N		24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1593.58	5057.42	39208.67	39208.66
	Std. Deviation	914.055	2928.049	27620.62	16908.73
Most Extreme Differences	Absolute	.288	.120	.127	.113
	Positive	.288	.120	.127	.113
	Negative	-.149	-.101	-.089	-.093
Test Statistic		.288	.120	.127	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}	.200 ^{e,d}

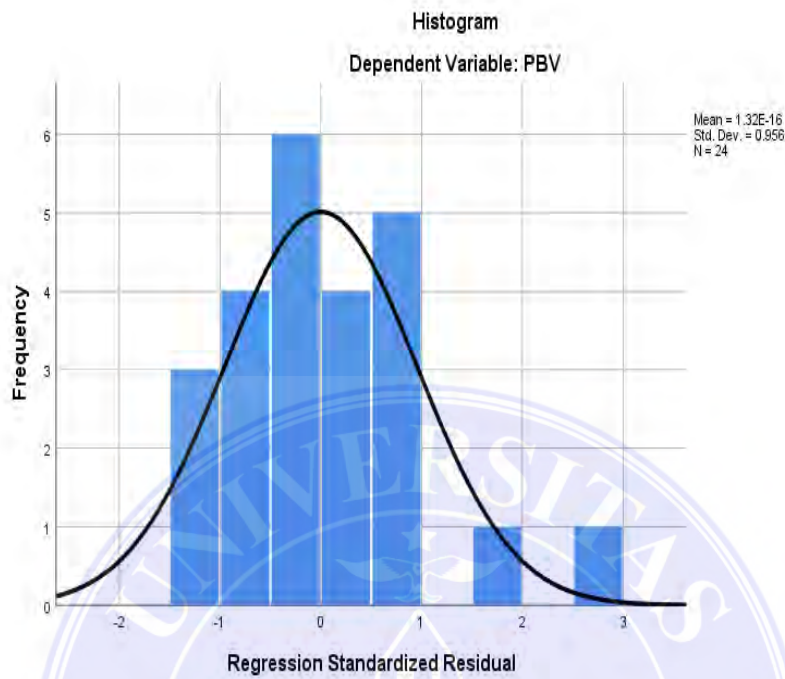
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

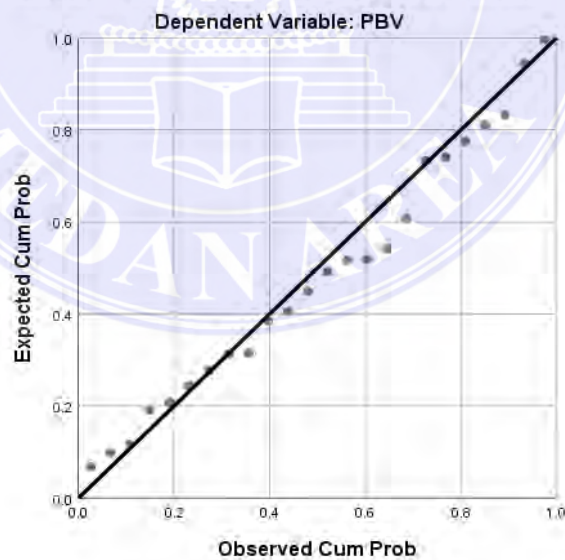
d. This is a lower bound of the true significance.

Histogram Normalitas



Scatter Plot

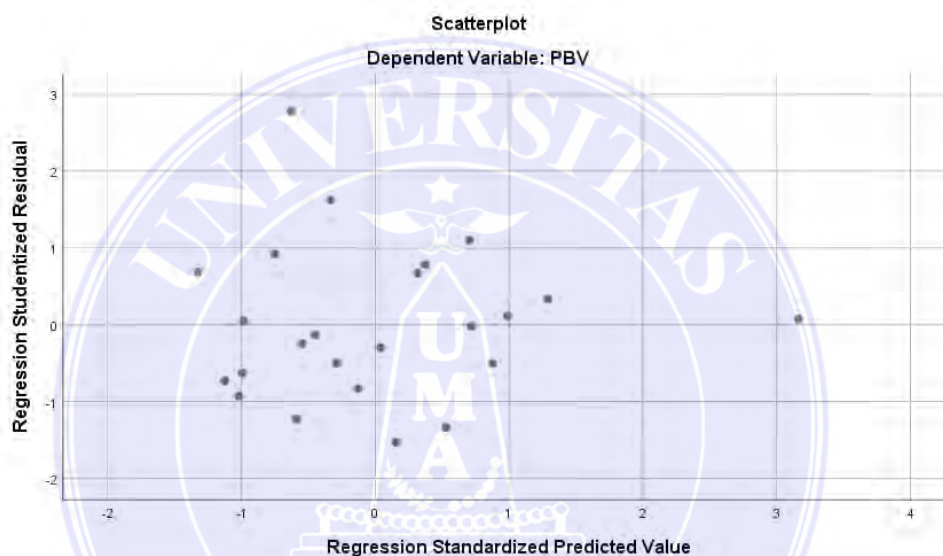
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	DER	.979 1.022
	TATO	.979 1.022

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.575	.615	22857.79	2.164

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: PBV

Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54851.71	13484.42		4.407	.000
	DER	152.11	52.26	.505	2.895	.009
	TATO	40.48	1.91	.427	2.450	.003

a. Dependent Variable: PBV

Hasil Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	54851.71	13484.42		4.407	.000
	DER	152.11	52.26	.505	2.895	.009
	TATO	40.48	1.91	.427	2.450	.003

a. Dependent Variable: PBV

Hasil Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657.53	2	328.76	6.293	.007 ^b
	Residual	109.71	21	522.44		
	Total	175.46	23			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, DER

Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.575	.615	22857.79	2.164

a. Predictors: (Constant), TATO, DER

b. Dependent Variable: PBV



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1645 /FEB.1/06.5/IX/2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : DEBBY PRASTIKA PUTRI BR GINTING
N P M : 188320141
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Struktur Modal Dan Tato Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 25 September 2022
Ketua Program Studi Manajemen

Nindya Yunita, S.Pd, M.Si